

Psikoedukasi Positive Parenting untuk Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Orangtua dalam Menggunakan Teknologi Informasi

Mutia Mawardah¹, Susan Dian Purnamasari², Febriyanti Panjaitan³, Fatmasari⁴,
Amalia Fadilah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Darma

Email: mutia_mawardah@binadarma.ac.id¹, susandian@binadarma.ac.id²,
febriyanti_panjaitan@binadarma.ac.id³, fatmasari@binadarma.ac.id⁴

Abstract

The development of communication technology has changed many aspects of life, including parenting. While potentially supportive of parenting, the use of technologies such as the internet, smartphones and social media can also be detrimental. Challenges for parents include supervising children in the digital world and maintaining balance. Research shows that parents' lack of understanding in using technology effectively impacts the quality of parenting and children. Parenting psychoeducation, a combined approach of education and psychological support, can help parents overcome these challenges. The purpose of this service is to introduce a parenting psychoeducation program to improve the quality of parenting in the digital era. Activities include coordination with schools, observation, booklet making, counseling implementation, and evaluation and monitoring. This program was implemented at TK IT Rabbani and involved parents as participants. The evaluation showed an increase in participants' understanding of Positive Parenting after participating in the activity as seen from the pretest and posttest results, with an average pretest of 34% and posttest of 85.5%. This program helps parents face technological challenges in childcare, create harmonious families and support optimal child development.

Keywords: Positive parenting; counseling; booklet; parenting quality.

Abstrak

Perkembangan teknologi komunikasi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk pola mendidik anak. Meskipun berpotensi mendukung pengasuhan, penggunaan teknologi seperti internet, smartphone, dan media sosial juga bisa merugikan. Tantangan bagi orang tua meliputi pengawasan anak di dunia digital dan menjaga keseimbangan. Penelitian menunjukkan kurangnya pemahaman orang tua dalam menggunakan teknologi secara efektif berdampak pada kualitas pengasuhan dan anak. Psikoedukasi parenting, pendekatan gabungan pendidikan dan dukungan psikologis, dapat membantu orang tua mengatasi tantangan ini. Tujuan pengabdian ini adalah memperkenalkan program psikoedukasi parenting untuk meningkatkan kualitas pengasuhan di era digital. Kegiatan meliputi koordinasi dengan sekolah, observasi, pembuatan booklet, pelaksanaan penyuluhan, serta evaluasi dan monitoring. Program ini dilaksanakan di TK IT Rabbani dan melibatkan orang tua siswa sebagai peserta. Evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang Positive Parenting setelah mengikuti kegiatan terlihat dari hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai Positive Parenting setelah mengikuti kegiatan pengabdian, dengan rata-rata pretest 34% dan posttest 85,5%. Program ini membantu orang tua menghadapi tantangan teknologi dalam pengasuhan anak, menciptakan keluarga harmonis dan mendukung perkembangan anak secara optimal.

Kata Kunci: Positive parenting; penyuluhan; booklet; kualitas pengasuhan orangtua.

Artikel diterima: 17 Maret 2023

direvisi: 23 Agustus 2023

disetujui: 27 Agustus 2023



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi komunikasi yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara orang tua mendidik dan mengasuh anak. Meskipun teknologi komunikasi seperti internet, smartphone, dan media sosial dapat menjadi alat yang bermanfaat dalam mendukung proses pengasuhan, penggunaannya yang tidak tepat juga dapat menimbulkan dampak negatif pada kualitas pengasuhan dan perkembangan anak (Widiastuti & Elshap, 2015).

Beberapa studi menunjukkan bahwa orang tua yang tidak memiliki pemahaman yang baik tentang cara menggunakan teknologi komunikasi secara efektif dalam pengasuhan cenderung menghadapi berbagai tantangan, seperti kesulitan dalam memantau aktivitas anak di dunia maya, mengontrol penggunaan perangkat elektronik, dan menjaga keseimbangan antara kehidupan digital dan kehidupan nyata. Hal ini pada akhirnya dapat menyebabkan penurunan kualitas pengasuhan, yang berdampak pada kesejahteraan anak (Putro, 2020).

Mengingat pentingnya peran orang tua dalam mendukung perkembangan anak yang sehat dan harmonis, serta tantangan yang dihadapi dalam konteks penggunaan teknologi komunikasi, diperlukan intervensi yang efektif untuk membantu orang tua meningkatkan kualitas pengasuhan mereka. Salah satu intervensi yang berpotensi efektif adalah psikodekukasi parenting, yaitu pendekatan yang menggabungkan pendidikan dan dukungan psikologis untuk membantu orang tua mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri dalam mengasuh anak (Hidayah et al., 2022; Lidiawati, 2021).

Menurut Aini et al. (2022) dari hasil pengabdian yang telah dilakukan bahwa

psikodekukasi parenting dapat membantu orang tua untuk memahami pentingnya peran mereka dalam mengasuh anak, mengenali dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam penggunaan teknologi komunikasi, serta mengembangkan strategi yang efektif dalam memanfaatkan teknologi tersebut untuk mendukung pengasuhan yang berkualitas. Sedangkan menurut Aisha & Aska (2023), kegiatan pengabdian dengan psikodekukasi parenting membantu orang tua jadi lebih paham mengenai pentingnya mengasuh dengan cara meregulasi emosi secara positif dalam merespons anak tanpa adanya kekerasan. Oleh karena itu, melalui pendekatan ini, diharapkan orang tua dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengasuh anak di era digital, sehingga dapat mewujudkan keluarga yang harmonis dan anak yang berkembang secara optimal.

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan pada Kelurahan Tanjung Enim yang masih rendah akan pengetahuan mengenai *parenting* atau pola asuh orang tua. UPTD Puskesmas Tanjung Enim selaku pusat Kesehatan masyarakat di daerah Tanjung Enim menyadari bahwa diperlukan penyuluhan mengenai pengetahuan akan pola asuh orang tua atau yang dikenal dengan *parenting*, melihat masih banyak masyarakat Tanjung Enim yang belum sepenuhnya memperhatikan hal tersebut, salah satunya di TK IT Rabbani dimana pengasuhan yang diberikan orang-tua kepada anak di rumah belum sepenuhnya positif dikarenakan perbedaan latar belakang keluarga baik dari segi pendidikan maupun sosial ekonomi keluarga, informasi ini didapatkan berdasarkan hasil wawancara tim pengabdian pada tanggal 15 November 2022.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan program psikodekukasi parenting yang dirancang khusus untuk meningkatkan kualitas pengasuhan orang tua dalam

menggunakan teknologi komunikasi. Diharapkan, melalui program ini, orang tua dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan era digital dalam konteks pengasuhan anak, sehingga dapat memberikan dukungan yang optimal bagi perkembangan anak mereka.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Psikoedukasi Positive Parenting ini dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2023 di TK IT Rabbani, Kelurahan Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim. Mitra dalam kegiatan ini adalah TK IT Rabbani yang merupakan salah satu sekolah yang bekerja sama dengan UPTD Puskesmas Tanjung Enim dalam menjalankan program deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini di wilayah Tanjung Enim.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini didampingi oleh ibu Diana Heryanti, Amd.Keb selaku Kepala program anak di Puskesmas Tanjung Enim dan ibu Nella Wenny, S. Pd.Gr selaku Kepala Sekolah TK IT Rabbani. Kegiatan ini juga didampingi oleh mahasiswa dari program studi Psikologi yakni Amaliah Fadilah selaku pelaksana kegiatan dan anggotanya yang terdiri dari 3 orang diantaranya Adieska Yuni Wardhani, Annisa Ayu Lestari, serta Risqika Lailati Fitri. Sasaran atau target dalam kegiatan ini adalah orang tua dari siswa di TK IT Rabbani.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini adalah: Pertama, koordinasi dengan pihak sekolah dan Observasi. Melakukan persetujuan dengan pihak Sekolah dan melakukan observasi kepada peserta dapat mencakup orang tua dari siswa Sekolah IT Rabbani yang menghadapi tantangan dalam menggunakan teknologi komunikasi dalam pengasuhan. Observasi dilaksanakan dengan kunjungan lapangan secara langsung yaitu mengamati keadaan anak di TK IT

Rabbani dan melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah.

Kedua, pembuatan booklet Positive Parenting. Melakukan persetujuan dengan pihak Sekolah dan melakukan observasi kepada peserta dapat mencakup orang tua dari siswa Sekolah IT Rabbani yang menghadapi tantangan dalam menggunakan teknologi komunikasi dalam pengasuhan. Observasi dilaksanakan dengan kunjungan lapangan secara langsung yaitu mengamati keadaan anak di TK IT Rabbani dan melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah TK IT Rabbani.

Ketiga, pelaksanaan kegiatan Psikoedukasi Parenting. Pelaksanaan kegiatan Psikoedukasi Positive Parenting melibatkan pemberian booklet Positive Parenting. Penyuluhan dilaksanakan dengan mendatangi sekolah TK IT Rabbani yang terletak di Kelurahan Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim. Selain pemberian booklet Positive Parenting, tim pengabdian juga menyediakan hadiah berupa garden kit untuk para orang tua yang mengikuti kegiatan penyuluhan sebagai tanda apresiasi dan kegiatan yang dapat dilakukan bersama anak di rumah. Program ini melibatkan mahasiswa, sekolah, serta masyarakat, khususnya orang tua siswa di TK IT Rabbani.

Keempat, evaluasi dan monitoring. Langkah berikutnya adalah mendistribusikan lembar umpan balik kepada para peserta penyuluhan Psikoedukasi Positive Parenting, yaitu orang tua siswa TK IT Rabbani. Tujuan dari pendistribusian ini adalah untuk menggali respon orang tua siswa terkait kegiatan penyuluhan Psikoedukasi Positive Parenting yang telah dijalankan.

Kelima, pelaporan dan dokumentasi. Menyampaikan laporan kegiatan pengabdian dengan mendokumentasikan seluruh proses pelaksanaan, mulai dari tahap persiapan

hingga evaluasi kegiatan pengabdian kepada pihak sekolah dan pihak insitusi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksa-nakan pada 15 November 2022 hingga 12 Januari 2023. Kegiatan pengabdian diawali dengan mengunjungi sekolah dan melakukan wawancara dengan pihak sekolah. Materi yang disampaikan meliputi pengertian Positive Parenting terkait penggunaan teknologi pada anak usia dini serta pola asuh yang positif. Peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan psikoedukasi, berbagi pengalaman mereka dalam menerapkan pengasuhan, dan mengikuti rangkaian kegiatan seperti penerimaan.

Sebelum penyuluhan, tim pengbdia melakukan pretest kepada 10 orang tua terkait pengetahuan mereka mengenai Positive Parenting. Pretest berisi 12 pertanyaan untuk mengukur pemahaman orang tua tentang Positive Parenting (Gambar 1 dan Gambar 2).



Gambar 1. Pembagian dan Pengisian Kuesioner *Pretest* Positive Parenting



Gambar 2. Penyuluhan Psikoedukasi Positive Parenting di TK IT Rabbani

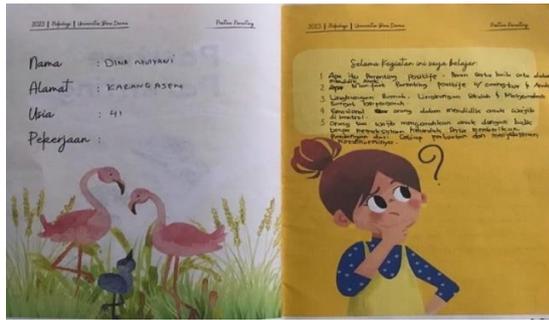
Selain menyampaikan psikoedukasi, tim pengabdi juga memberikan booklet Positive Parenting kepada orang tua siswa TK IT Rabbani dan pihak sekolah sebagai sumber informasi. Booklet tersedia dalam bentuk elektronik untuk memudahkan akses (Gambar 3). Selain pembagian booklet juga diberikan hadiah kepada peserta sebagai ucapan terimakasih dari tim pengabdi karena dapat berperan dalam kegiatan pengabdian ini (Gambar 4). Hal ini juga ditunjukkan oleh respon baik peserta lewat lembar *feedback* sebelum kegiatan berakhir (Gambar 5).



Gambar 3. Pemberian Booklet Positive Parenting



Gambar 4. Pembagian hadiah



Gambar 5. Lembar *Feedback* kegiatan Psikoedukasi Positive Parenting

Tabel 1 menampilkan hasil pretest dan posttest dengan 10 subjek. Hasil rata-rata pretest mencapai 34%, sementara posttest meningkat menjadi 85,5%. Kenaikan ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai Positive Parenting setelah mengikuti kegiatan pengabdian.

Tabel 1. Hasil Prestes dan Posttest

Interval	Jumlah Subjek	Mean (%)	Delta Mean (%)
Pretest	10	34	53.5
Posttest	10	87.5	

Penutup

Simpulan

Perkembangan teknologi komunikasi yang pesat telah membawa perubahan dalam cara orang tua mendidik dan mengasuh anak, namun penggunaan yang tidak tepat dapat menimbulkan dampak negatif. Orang tua yang tidak memahami penggunaan teknologi komunikasi secara efektif menghadapi tantangan dalam pengasuhan anak. Oleh karena itu, diperlukan intervensi seperti psikodekukasi parenting yang menggabungkan pendidikan dan dukungan psikologis untuk membantu orang tua mengatasi tantangan ini dan meningkatkan kualitas pengasuhan. Program psikodekukasi parenting ini dirancang untuk membantu orang tua menghadapi tantangan era digital dalam pengasuhan anak, dan hasil pretest dan

posttest menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai Positive Parenting setelah mengikuti kegiatan pengabdian.

Saran

Program psikoedukasi pengasuhan ini dirancang untuk membantu orang tua menghadapi tantangan era digital dalam pengasuhan anak. Hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pengasuhan positif setelah mengikuti kegiatan ini. Sebagai saran, orang tua sebaiknya memperoleh informasi dan pelatihan mengenai penggunaan teknologi yang efektif dan aman dalam pengasuhan anak, serta mengajak anak untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara sehat menggunakan teknologi. Selain itu, penting bagi orang tua untuk menjadi contoh yang baik bagi anak-anak dalam menggunakan teknologi komunikasi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Bina Darma atas terselenggaranya program Studi Inde-penden yakni psikoedukasi positive paren-ting untuk meningkatkan kualitas pengasu-han orangtua dalam menggunakan tekno-logi informasi. Selain itu, mitra yang diwakili oleh Ibu Nurhasana Sinaga A.Md.KL., selaku Kepala UPTD Puskes-mas Tanjung Enim yang telah mengizinkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan Studi Independen di UPTD Puskesmas Tanjung Enim dan Ibu Nella Wenny, S. Pd.Gr., selaku Kepala Sekolah TK IT Rabbani yang telah mengizinkan mahasiswa untuk melak-sanakan program psikoedukasi positive parenting untuk meningkatkan kualitas pengasuhan orangtua dalam menggunakan teknologi.

Daftar Pustaka

Aini, M., Sarmila, S., Rahmah, N., Ulfiah, Z., Hairina, Y., & Mulyani, M. (2022). Psikoedukasi Peran Orang Tua dalam Proses Tumbuh Kembang Anak di

PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal.
Jurnal Pasopati: Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Pengembangan Teknologi, 4(4).

Aisha, D., & Aska, W. U. (2023). PSIKOEDUKASI PENTINGNYA PENGASUHAN POSITIF UNTUK MENGHINDARI TERJADINYA KEKERASAN PADA ANAK DI DESA WALUYA KABUPATEN KARAWANG. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG*, 3(1), 1765–1773.

Hidayah, N., Yuzarion, Y., Yuniarti, D., Fakhruddina, F., Selasih, S., & Casminto, C. (2022). Psikoedukasi Prophetic Parenting pada Orangtua Siswa TK ABA Nganggriing Turi Sleman Yogyakarta. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 222–227.

Lidiawati, K. R. (2021). Psikoedukasi Parenting dan Kesehatan Mental Secara Online di Masa Pandemi. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 309–319.

Putro, A. S. (2020). *Psikoedukasi: Upaya Pengembangan Layanan Anak di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno*.

Widiastuti, N., & Elshap, D. S. (2015). Pola asuh orang tua sebagai upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab pada anak dalam menggunakan teknologi komunikasi. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 148–159.